

**Program Pembelajaran Bahasa Inggris:
Menumbuhkan Minat Dan Kesediaan Anak-Anak Asli Papua
Terhadap Belajar Tata Bahasa Dan Kosa Kata Bahasa
Dalam Berbahasa Di Panti Asuhan Kartini Merauke**

***English Learning Program:
Fostering The Interest And Willingness Of Indigenous Papuan Children
Against Learning Grammar And Vocabulary
The Kartini Orphanage Merauke***

Marnina Marnina
Universitas Musamus, Merauke

Angla F Sauhenda
Universitas Musamus, Merauke

Corresponding author: marnina@unmus.ac.id

Article History:

Received:
May 04, 2024

Revised:
May 28, 2024

Accepted:
June 30, 2024

Keywords:

english learning,
vocabulary, grammar

Abstract: The implementataion of this service activity aims to determine the difficulties of Papua childrens in orphanages in mastering vocabulary and grammar in understanding English texts. Papuan children experience a lack of vocabulary mastery, lack of self confidence, fear of making mistakes, so it is hoped that with this training participants can improve their ability to use English vocabulary and grammar properly and correctly so that there will be an increase in participants' skills in master English vocabulary. This service was carried out at the Kartini orphanage in Merauke in February 2024. The duration was 2 times a week namely Thursday and Friday for 3 months through the application of theory and practice with 20 native Papuan children. This service is carried out in the in the form of workshops, training, and mentoring, while the methods used are: (1) providing a handbook to be used during the activity which contains the materials that will be studied during the activity; (2) provide basic material; (3) provide training on vocabulary and grammar to measure the participants' mastery of vocabulary and grammar. The expected results of this service are: (1) growing interest in indigenous Papuan children learning grammar and vocabulary in the language; (2) increasing knowledge of English vocabulary aand grammar of native Papuan children; (3) increasing English readings skills.

Abstrak: Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan anak-anak Papua di Panti Asuhan dalam menguasai kosa kata, dan tata bahasa dalam memahami teks berbahasa Inggris. Kurangnya penguasaan kosakata, kurang percaya diri, takut salah, dan lain-lain dialami oleh anak-anak Papua sehingga diharapkan dengan adanya pelatihan ini, peserta dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan kosakata dan tata Bahasa Inggris dengan baik dan benar sehingga terdapat peningkatan ketrampilan peserta dalam menguasai kosakata bahasa Inggris. Pengabdian ini dilaksanakan di Panti Asuhan Kartini Merauke pada bulan Februari 2024. Lamanya 2 kali seminggu, yaitu kams dan Jumat selama 3 bulan melalui penerapan teori dan praktek dengan jumlah 20 orang anak anak asli Papua. Pengabdian ini dilakukan dalam bentuk workshop, pelatihan dan pendampingan, sedangkan metode yang digunakan yaitu (1) memberikan buku pegangan yang digunakan pada saat kegiatan yang berisi materi-materi yang kana dipelajari selama kegiatan; (2) memberikan materi dasar; (3) memberikan latihan mengenai kosakata (vocabulary) dan grammar (tata bahasa) untuk mengukur jumlah penguasaan kosakata dan tata bahasa peserta. Hasil yang diharapkan dari pengabdian ini adalah: (1) Tumbuhnya minat anak-anak asli Papua belajar tata bahasa dan koa kata dalam berbahasa; (2) meningkatnya pengetahuan kosa kata dan tata bahasa Inggris anak-anak asli Papua; (3) meningkatnya keterampilan membaca bahasa Inggris.

Kata Kunci: pembelajaran bahasa inggris, kosa kata, grammar

* Marnina Marnina, marnina@unmus.ac.id

PENDAHULUAN

Permasalahan utama yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini adalah rendahnya kualitas hidup masyarakat Indonesia yang ditunjukkan dengan rendahnya Indeks Pembangunan Manusia Indonesia jika dibandingkan dengan negara-negara Asia dan ASEAN. Oleh karena itu upaya bangsa dalam meningkatkan kualitas hidup manusia sangatlah strategis dan menentukan sebagai kunci keberhasilan memasuki pasar global pada abad ini. Oleh karena itu, isu peningkatan kualitas manusia Indonesia sudah selayaknya menjadi fokus dan isu utama kajian ilmu humaniora. Sebagai kajian ilmu pengetahuan pada suatu perguruan tinggi hendaknya mampu mengemban peran dalam mengamalkan tiga fungsi perguruan tinggi, yaitu fungsi pengajaran, fungsi pendidikan dan fungsi pengabdian kepada masyarakat. Dalam bidang penelitian, berbagai penelitian di bidang ilmu pengetahuan manusia harus fokus pada kondisi kualitas hidup.

Menurut UU RI no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Pendidikan tersebut dilaksanakan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak mempunyai kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut. Aspek yang dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini adalah aspek pengembangan perilaku dengan pembiasaan. Aspek tersebut meliputi sosial, emosional, kemandirian, nilai moral, dan agama; dan pengembangan keterampilan dasar, yang meliputi perkembangan bahasa, kognitif, seni, dan motorik fisik. Dilihat dari aspek perkembangan bahasa, aspek ini dimaksudkan agar anak mampu mengungkapkan pikirannya melalui bahasa sederhana dengan tepat, mampu berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat untuk mampu berbicara. Penting sekali untuk memberikan pengenalan bahasa Inggris sejak dini. Dengan menguasai bahasa Inggris, masyarakat akan dengan mudah masuk dan mengakses dunia informasi dan teknologi.

Di era global ini, bahasa Inggris sebagai bahasa asing mempunyai kedudukan yang sangat strategis saat ini. Penggunaan bahasa Inggris sangat penting untuk dapat beradaptasi dan mengikuti perkembangan global yang semakin maju. Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional atau biasa dikenal dengan *Lingua Franca*. Bahasa Inggris adalah bahasa yang paling banyak digunakan di dunia, dan merupakan bahasa ibu bagi lebih dari 400 juta orang di seluruh dunia.

Di Indonesia, bahasa Inggris merupakan satu-satunya bahasa asing yang wajib dipelajari mulai dari tingkat sekolah menengah pertama hingga universitas. Meskipun sudah lama dipelajari, namun banyak siswa yang mengalami kendala dalam mempelajari bahasa

Inggris. Mereka mengalami kesulitan berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis dalam bahasa Inggris. Hal ini disebabkan karena kurangnya rasa percaya diri dalam berbicara bahasa Inggris dan kekhawatiran akan kesalahan penerapan tata bahasa, penyebutan kosakata, pengucapan dan lain-lain. Peningkatan kompetensi belajar bahasa Inggris merupakan salah satu kegiatan yang bermanfaat dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas seorang siswa.

Kegiatan bimbingan belajar bahasa Inggris kepada anak-anak asli Papua di Panti Asuhan Kartini Merauke sebagai upaya meningkatkan kemauan dan minat belajar bahasa Inggris juga bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada anak-anak adat Papua di Panti Asuhan tentang belajar bahasa Inggris dan manfaatnya. Berdasarkan observasi awal diperoleh informasi dari pengelola Panti Asuhan Kartini bahwa masih banyak anak-anak asli Papua yang mengalami kesulitan dalam penguasaan kosakata dan tata bahasa dalam memahami teks bahasa Inggris. Kurangnya penguasaan kosakata, kurang percaya diri, takut salah, dan sebagainya. Dengan adanya kenyataan di atas maka kegiatan Pengabdian mengenai kegiatan bimbingan belajar bahasa Inggris anak Papua untuk meningkatkan minat dan kemauan belajar kosakata di Panti Asuhan Kartini Merauke mempunyai permasalahan seperti : masih banyak anak Papua di panti asuhan Kartini Merauke mengalami kendala dan kesulitan dalam mengakses proses pembelajaran daring, seperti mengakses koneksi internet, terbatasnya alat teknologi misalnya telepon genggam (HP), laptop, komputer, dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu adanya pemahaman tentang cara belajar bahasa Inggris dan kegunaannya, dengan tujuan agar anak mampu meningkatkan kualitasnya. Dengan menguasai kosakata yang banyak, anak dapat dengan mudah menguasai keterampilan berbahasa lainnya. Permasalahan yang dihadapi anak-anak Papua di Panti Asuhan adalah (1) kemampuan anak dalam mengenal kosakata dan tata bahasa Inggris masih rendah; (2) Kurangnya penguasaan kosakata dan tata bahasa Inggris; (3) Anak-anak Orang Asli Papua di Panti Asuhan Kartini kurang aktif dalam proses pembelajaran di sekolah. Kondisi di panti asuhan adalah (1) tidak ada perpustakaan; (2) kurangnya fasilitas yang disediakan panti asuhan seperti buku-buku bahasa Inggris yang dapat menarik minat belajar bahasa Inggris; (3) sangat sedikit bahan bacaan atau sumber yang dapat digunakan oleh anak-anak Papua di Panti Asuhan; (4) Tidak tersedianya atribut-atribut di dalam gedung panti asuhan yang dapat menarik minat baca tulis anak asli Papua seperti majalah dinding atau pajangan di dalam gedung/sekitar panti asuhan, sedangkan syarat pengajarannya adalah tidak adanya tenaga pengajar yang disediakan oleh pihak panti. pengelola panti asuhan yang bertugas mengajar, membimbing dan memotivasi anak-anak Papua di Panti Asuhan Kartini Merauke.

Panti Asuhan Kartini di Merauke menampung sebanyak 40 anak yatim piatu dan yatim piatu yang berasal dari keluarga kurang mampu di Merauke. Mereka semua bersekolah mulai dari SD, SMP, dan SMA dan sebagian besar merupakan Orang Asli Papua (OAP). Panti Asuhan Kartini terletak di Jalan Parakomando, Desa Mandala Merauke. Kepemilikan dan pengelolaannya ditangani oleh pemerintah daerah. Dari hasil observasi awal tersebut diketahui bahwa anak-anak asli Papua di Panti Asuhan Kartini mempunyai keinginan dan semangat untuk belajar bahasa Inggris serta memiliki minat yang tinggi ketika diajak mempelajari kosa kata dan tata bahasa Inggris sehingga diharapkan mereka menjadi orang-orang sukses di masa depan. Oleh karena itu, perlu adanya pengenalan dan pembelajaran bahasa Inggris kepada anak-anak asli Papua di Panti Asuhan Kartini Merauke yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang Pengantar Bahasa Inggris untuk meningkatkan minat, kemauan dan minat anak dalam mempelajari kosakata dan tata bahasa Inggris.

METODE

Tahapan Pelaksanaan Program

Pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan berbagai tahapan sebagai berikut:

1. Observasi diawali dengan wawancara langsung dengan pimpinan panti asuhan Kartini Merauke, survey dan dokumentasi
2. Bekerjasama dengan pimpinan Panti Asuhan Kartini Merauke untuk mendapatkan data-data anak-anak asli Papua yang ada di Panti Asuhan Kartini yang akan mengikuti kegiatan belajar bahasa Inggris

Metode Pelaksanaan Kegiatan

1. Pelatihan

Pelatihan sebagai metode dalam memberikan informasi dan pengetahuan kepada mitra sebagai peserta pelatihan yang terdiri dari anak-anak asli Papua sebanyak 20 orang. Materi pelatihan dibagi menjadi dua yakni paparan materi motivasi tentang ketertarikan dalam belajar bahasa Inggris dan pengenalan kosa kata dan tata bahasa dalam bahasa Inggris.

2. Pendampingan

Pendampingan berupa paparan materi yang merupakan salah satu program yang telah dirancang, mitra didampingi oleh tim dan secara bersama-sama mengimplementasikan salah satu program pelatihan ini yang telah dirancang.

Keberlanjutan Program Pasca Kegiatan

Siap diterapkan di lingkungan mitra akan benar-benar diimplementasikan dan menjadi program yang terorganisir dan berkelanjutan dan sebagai upaya peningkatan kualitas dan mutu, juga sebagai wujud dukungan dalam menyukkseskan Program pembelajaran.

HASIL

Hasil Belajar Bahasa Inggris untuk tingkat pemula (Young Learners) bagi anak-anak asli Papua di Panti Asuhan Kartini Merauke. Kegiatan PKM yang dilaksanakan menggunakan metode 2 tahap yakni pelatihan dan pendampingan.

1. Pelatihan

Peserta pelatihan yang terdiri dari para anak-anak asli Papua dengan jumlah 20 orang. Materi pelatihan dibagi menjadi dua yakni materi motivasi tentang ketertarikan dalam belajar bahasa Inggris dan pengenalan kosakata dan tata bahasa Inggris, disimpulkan bahwa dengan menambah pengetahuan untuk anak-anak asli Papua maka diharapkan lebih tertarik dalam mempelajari bahasa Inggris khususnya kosakata dan tata bahasa Inggris.

Kegiatan pelatihan dilakukan pada hari pertama yakni pada hari Kamis, tanggal 15 Februari 2024 yang dibagi menjadi dua sesi yakni;

- 1) Pukul 08.00 – 11.00 WIT: Paparan Materi awal oleh ketua tim dengan materi Motivasi Ketertarikan dalam belajar Bahasa Inggris, mereka bersemangat karena dengan belajar bahasa Inggris dapat menumbuhkan minat, motivasi belajar bahasa Inggris
- 2) Pukul 13.00 s.d.16.00 WIT: Sesi tanya jawab antara pemateri dengan para peserta pelatihan, pada sesi tanya jawab, anak-anak asli Papua bersemangat untuk menunjukkan jarinya untuk untuk menanyakan bagaimana cara memotivasi diri agar suka dan senang belajar bahasa Inggris, kiat-kiat apa yang dilakukan agar dapat mengembangkan minat belajar serta tips cara meningkatkan motivasi dalam belajar bahasa Inggris. Hasil akhir pada diskusi dan sesi tanya jawab yakni anak-anak asli Papua mengetahui tips cara meningkatkan minat belajar Bahasa Inggris semakin menyenangkan dan semangat.

Kegiatan pelatihan dilakukan pada hari ke-dua yakni pada hari Jumat, tanggal 16 Februari 2024 yang dibagi menjadi dua sesi yakni;

- 1) Pukul 08.00 – 11.00 WIT: Paparan Materi Kedua membuat mereka tertarik untuk segera mencoba dan mempraktikkan kosakata dan tata bahasa Inggris yang digunakan dalam berbahasa Inggris. Mereka bersemangat sekali menghapalkannya, dan cara

pengucapan kosa kata serta kalimat dalam bahasa Inggris Kegiatan tersebut tujuannya untuk melatih anak-anak asli Papua untuk mampu memahami serta mempelajari kata-kata apa saja yang sesuai dalam kegiatan sehari-harinya karena Kosa kata dan tata bahasa merupakan hal yang paling penting dalam berbahasa Inggris. Tujuan yang lain adalah agar para anak-anak asli Papua mengetahui dan dapat menambah wawasan tentang pentingnya belajar bahasa Inggris dalam meningkatkan motivasi, minat, kemauan serta ketertarikan siswa dalam belajar bahasa Inggris

Tabel 2.

Jadwal Pelaksanaan Pemberian Contoh-contoh kosa kata bahasa Inggris

No	Topik	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan
1	Kosakata Tentang Alpabet	08.30-08.45	Panti Asuhan Kartini
2	Kosakata Tentang Hewan	09.00-09.15	Panti Asuhan Kartini
3	Kosakata Tentang Angka	09.30-09.45	Panti Asuhan Kartini
4	Grammar Tentang Tenses	09.45-10.00	Panti Asuhan Kartini
5	Grammar Tentang personal pronoun	10.15-10.30	Panti Asuhan Kartini
6	Grammar Tentang article, adjective, countable and uncountable, etc	10.45-13.00	Panti Asuhan Kartini

Evaluasi hasil Latihan Pengenalan Kosa Kata dan tata Bahasa Inggris anak-anak asli Papua berkompetisi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh tim PKM sebagai pelaksana kegiatan. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan berhubungan dengan topik-topik yang telah mereka pelajari dalam kegiatan pelatihan bahasa Inggris. Kemampuan tata bahasa pada materi tenses, personal pronouns, article, uncountable nouns, countable nouns, adjective dari 20 siswa, 15 siswa menguasai lebih dari 30 kosakata dengan benar, sisanya masih banyak yang belum menguasai kosakata tersebut, penyebab kurang bisa menguasai kosakata bahasa Inggris adalah karena bahasa Inggris masih asing buat mereka, karena di sekolah mereka tidak mendapatkan mata pelajaran bahasa Inggris, buku-buku cerita atau teks berbahasa Inggris di perpustakaan, serta kamus bahasa Inggris. Sementara itu untuk aspek mengartikan kosa kata baru ada 9 siswa yang secara sempurna mampu memahami arti 12 kosakata, baik mengartikan ke dalam bahasa Inggris sendiri atau dalam bahasa Indonesia. Peserta banyak melakukan kesalahan pada mengartikan bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia.

Adapun pelatihan pengenalan tata bahasa bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan berbicara bahasa Inggris anak-anak asli Papua Panti Asuhan Kartini. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini secara garis besar bertujuan untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman dan penguasaan terhadap materi-materi yang telah diajarkan, juga sejauh apa peningkatan kemauan dan ketertarikan dalam mempelajari kosa kata dan

tata bahasa Inggris. Seluruh peserta pelatihan terlibat secara aktif di dalam pelatihan tersebut. Pelaksanaan latihan pengenalan kosakata bahasa Inggris tersebut menjadi tolak ukur peningkatan keterampilan dan kemampuan bahasa Inggris.

Peningkatan ini terlihat jelas dari kemampuan mereka dalam menjawab soal-soal yang diberikan, serta mampu mengekspresikan keterampilan mengenal kosakata bahasa Inggris. Hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa sebagian besar yang terlibat dalam kegiatan pelatihan pengenalan kosakata dan tata bahasa Inggris mengalami peningkatan kemampuan dan motivasi belajar bahasa Inggris mereka. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa program pendampingan pembelajaran bahasa Inggris untuk tingkat pemula (Young Learners) anak-anak asli Papua Panti Asuhan Kartini memberi banyak manfaat, meningkatkan kemampuan dan keterampilan bahasa Inggris.

2. Pendampingan

Metode yang terakhir dilaksanakan pada hari ketiga, pada hari Sabtu, 17 Februari 2024, Pukul 08:00-12:00 WIT adalah pendampingan yang dimaksudkan adalah Pendampingan dalam pembuatan dan pelatihan kosakata dan tata bahasa dalam bahasa Inggris, yang didampingi oleh tim PKM. Pendampingan ini diisi dengan latihan soal-soal kosakata. Peserta mengerjakan soal latihan tertulis isian singkat sejumlah 20 soal. Pada jam kedua dalam pendampingan ini dilanjutkan dengan unjuk kerja. Peserta maju satu per satu membaca 14 kosakata materi Alphabet, hewan, angka, warna, bagian tubuh dan Anggota tubuh dengan cepat. Dalam pendampingan pengenalan kosakata dan tata bahasa Inggris ada beberapa peserta yang memiliki keterampilan bahasa Inggris yang bagus. Beberapa peserta tersebut bisa mengucapkan kosakata bahasa Inggris dengan pelafalan yang benar, peserta juga cenderung mau aktif, hasil pembelajaran bahasa Inggris juga cukup baik, hanya saja sebagian besar peserta lain belum. Sebagian besar peserta selama proses pengenalan kosakata bahasa Inggris banyak yang tidak mau aktif, dan sebagian peserta yang masih kesulitan dalam belajar pengenalan bahasa Inggris ini harus dipandu selama pendampingan ini berlangsung. Sesuai kegiatan pendampingan tahap selanjutnya adalah memonitor dan mengevaluasi peserta dalam menguasai kosakata bahasa Inggris.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif dan jadi tahu akan pentingnya mempelajari bahasa Inggris.

KESIMPULAN

Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlangsung dari tanggal 15-17 Februari 2024 Di Panti Asuhan Kartini berjumlah 20 orang anak-anak asli Papua. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk menumbuhkan minat belajar tata bahasa dan kosakata bahasa Inggris. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat terdiri dari beberapa pertemuan, yang pertama pertemuan untuk observasi lingkungan Panti Asuhan sekaligus pengenalan dengan pimpinan panti Asuhan, anak-anak asli Papua, yang kedua materi pelatihan yang dibagi menjadi dua yakni paparan materi motivasi tentang ketertarikan dalam belajar bahasa Inggris dan pengenalan kosa kata dan tata bahasa dalam bahasa Inggris dan yang ketiga pelatihan yaitu pemberian contoh-contoh kosa kata bahasa Inggris dan Latihan Pengenalan Kosa Kata dan tata bahasa Inggris, pertemuan selanjutnya yaitu pendampingan yaitu pembuatan kosa kata dan tata bahasa dalam bahasa Inggris.

Pelaksanaan seluruh kegiatan ini berjalan baik dan mencapai hasil yang diharapkan. Selain itu, kegiatan pelatihan tersebut memupuk rasa percaya anak-anak asli Papua, meningkatkan motivasi dan minat belajar kosa kata dan tata bahasa Inggris.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENT

Pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dan diselesaikan dengan kerjasama tim pengabdian atas dukungan Rektor Universitas Musamus dan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Musamus sehingga Kami selaku tim pengabdian menyampaikan ucapan terimakasih atas dukungan baik material maupun spritual

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, Setiyadi. (2016). *Teching English As a Foreign Language* . Yogyakarta. Graha Ilmu
- Department Pendidikan Nasional. (2003). *Kurikulum 2004*. Jakarta: Departmen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Elliot, J. (2016). *Action Research for Educational Change*. New York. Routledge
- Fauziati, Endang. (2015). *Teaching English As a Foreign Language*. Surakarta: Era Pustaka Utama
- Hadi, Sutrisno. (2014). *Metodology Research*. Yogyakarta: Andi Offset
- Harmer, Jeremy. (2011). *The Practice of English Language Teaching*. Harlow. Longman
- Hasan, Maimunah. (2014). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta. DIVA Press

- Hopkins, D. (2016). *A Teachers Guide To Classroom Research*. Philadelphia: Open University Press
- Maulana. (2017). *Pengertian Vocabulary*. Surabaya. Ganesa Pustaka
- Regional English Language Office (RELO) and Lembaga Bahasa Internasional (LBI). (2019). *Becoming a Creative Teacher. A Manual for Teaching English to Indonesian Elementary Students*. Jakarta: RELO Public Affairs
- Richard, Jack C., and Rodgers, Theodore S. (2015). *Approaches and Methods in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge Language Teaching Library
- Stern, H.H. (2016). *Fundamental Concept of Language Teaching*. Oxford: Oxford University Press
- Uno, H.B. (2018). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Van Els, Theo., Bongaerts, Theo., Guus. (2014). *Applied Linguistics and Learning and Teaching of Foreign Language*. New York: Edward Arnold. A Division of Hodder & Shoughton